

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan Jenis penelitian kuantitatif, dimana lebih menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif bertumpu pada penggunaan tolak ukur dan memahami gejala-gejala sosial sehingga dapat menggunakan angka-angka atau rumus-rumus statistik.²

Penelitian kuantitatif ini menghimpun sejauh hasil angket, wawancara dan pengamatan terbatas, yang hasil ketiganya teknik pengumpulan data itu saling melengkapi.³

Adapun metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode survey yang mana metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana dalam rangka menguji hubungan-hubungan variabel yang terlebih dahulu di hipotesiskan.⁴

¹ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah* (Solo: Ramadhan, 1991), h. 125

² Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Surabaya: Ramadhan, 1990), h. 11

³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997) h. 24

⁴ *Ibid*, h. 24

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab-akibat.⁵ Dalam hal ini merupakan hubungan sebab-akibat dari pengaruh “Sinetron Pesantren Rock N Roll” di SCTV Terhadap Pergaulan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.

B. Obyek Penelitian dan Populasi Penelitian

Obyek Penelitian yang diambil oleh peneliti berada di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan, karena tempatnya dekat dengan kediaman peneliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁶ Populasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan yang berjumlah 3340 terdiri dari santri putra dan putri.

Teknik Sampling adalah Untuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling adalah tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* pengambilan sampel secara golongan-golongan,

⁵ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 29

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-13* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

kelompok-kelompok, dan sebagainya yang memiliki sifat bertingkat atau berlapis yang jelas.⁷

Digunakan untuk mengurangi pengaruh faktor heterogen dan melakukan pembagian elemen-elemen populasi ke dalam strata. Selanjutnya dari masing-masing strata dipilih sampelnya secara random sesuai proporsinya. Sampling ini banyak digunakan untuk mempelajari karakteristik yang berbeda, misalnya, di sekolah ada kls I, kls II, dan kls III. Atau responden dapat dibedakan menurut jenis kelamin; laki-laki dan perempuan, dll. Keadaan populasi yang heterogen tidak akan terwakili, bila menggunakan teknik random. Karena hasilnya mungkin satu kelompok terlalu banyak yang terpilih menjadi sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika populasi lebih dari 100 orang, maka tabel yang diambil adalah 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.⁹

Jadi, yang dijadikan sampel hanya yang menonton Sinetron Pesantren Rock N Roll. Kemudian dibagikan angket atau kuesioner. Penulis memperkirakan kurang lebih 203 orang yang menonton sinetron ini dan yang akan dijadikan sampel sebanyak 67 orang. Peneliti mengambil sampel 67 responden sesuai dengan karakter yang mendukung terhadap penelitian.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi-1* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 109

⁸*Ibid*, h. 81

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 142

C. Variabel Penelitian

Sesuatu obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan sebagai factor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut hubungan antara satu variable dengan variable yang lain maka macam-macam variable dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independent adalah variable ini sering disebut sebagai *Variable Stimulus*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam judul penelitian ini, yang menjadi Variabel Bebas (Independent variable) X : Sinetron Pesantren Rock N Roll Season 3 Di SCTV.
2. Variabel Dependent adalah variable ini sering disebut sebagai variable konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas.¹⁰ Sedangkan yang menjadi variable dependen (Y) adalah Pergaulan Santri.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2010), h. 4

D. Indikator Variabel

Pengukur variable yang berfungsi mendeteksi secara penuh variable yang diukur.

1. Indicator variable Independent X (independen), yaitu:
 - a. Kebebasan Santri Menonton Televisi
 - b. Ketertarikan Menonton Sinetron Pesantren Rock N Roll Season 3 Di SCTV.
 - c. Intensitas Menonton
 - d. Pemahaman
2. Sedangkan indikator variable Dependen Y (variable terikat) dibatasi pada:
 - a. Tata cara berbahasa santri
 - b. Tata cara berpakaian santri
 - c. Hubungan antar santriwan dan santriwati.
 - d. Hubungan antar santri dan guru.
 - e. Pemahaman Terhadap Jalan Cerita Sinetron

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang kita butuhkan.maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti,

¹¹Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1984), h.136

sebab dengan pengamatan atau observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati langsung tentang kehidupan santri, kegiatan santri setiap harinya, dan apa saja yang di kembangkan dipesantren dan keadaan Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarnayar Paciran Lamongan.

2. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada responden guna menggali informasi atau data yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian, khususnya peneliti survei dan eksplorasi langsung ke tempat penelitian.¹²
3. Angket adalah yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah di temukan oleh peniliti.¹³ Dalam hal ini angket yang digunakan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah di sertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternative yang sudah tersedia.

Kemudian angket yang di susun oleh peneliti terdiri dari 28 butir soal, masing-masing disertai alternative jawaban dan masing-masing jawaban akan mendapatkan skor dengan perincian sebagai berikut :

¹² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis; Pendekatan Filosofi Dan Praktis* (Jakarta: PT Indek, 2009), h. 83

¹³ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistika Deskriptif & Induktif* (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 18

- a) Skor jawaban “a” adalah 3
 - b) Skor jawaban “b” adalah 2
 - c) Skor jawaban “c” adalah 1
4. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file* (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi keadaan sekeliling pondok dan apa saja yang ada di dalam pondok pesantren sunan drajat banjaranyar paciran lamongan.¹⁴

Tabel 3.1
Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1	Geografi dan Demografi Desa	Kantor pusat pondok	D
2	Gambaran umum lokasi penelitian	Kantor pusat pondok	D
3	Aktivitas menonton “Sinetron pesantren Rock N Roll”	Responden	D O
4	Pengaruh Sinetron Pesantren Rock N Roll Terhadap Pegaulan Santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan.	Responden	A

¹⁴ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis; Pendekatan Filosofi Dan Praktis* (Jakarta: PT Indek, 2009), h. 104

Keterangan

TPD	: Teknik Pengumpulan Data
A	: Angket
O	: Observasi
W	: Wawancara
D	: Dokumentasi

Setelah mendapatkan data lewat angket tersebut, selanjutnya data diolah melalui beberapa tahap berikut:

1. *Tahap editing* : tahap ini merupakan tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh. Di pastikan semua pertanyaan telah diisi.
2. *Tahap coding* : tahap ini digunakan untuk memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang sudah disusun sebelumnya.
3. *Tahap scoring* : tahap merupakan tahapan untuk memberikan nilai terhadap masing-masing jawaban.
4. *Tahap tabulating* : tabulating merupakan tahapan untuk memasukkan data dalam bentuk tabel atau grafik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisa data, dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisa statistic, yaitu analisa “*Regresi Linear Sederhana*” dan data dimasukan ke aplikasi SPSS 11,5, yang merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = a + b (X)$$

Dimana : a = konstanta

b = koefisien regresi

Y = variabel dependen (variabel terikat)

X = variabel independen (variabel bebas)

Untuk mencari rumus a dan b dapat digunakan metode Least Square sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Jika (X) 0 nilai a dan b dapat dicari dengan metode :

1. Metode Least Square

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

2. Koefisien korelasi

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[n(\sum X)^2 - (\sum X)^2]^{\frac{1}{2}} [n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]^{\frac{1}{2}}}$$

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 , merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini dapat digunakan untuk menganalisis apakah variabel yang diduga / diramal (Y) dipengaruhi oleh variabel (X) atau seberapa variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (tak bebas)

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

$$R_{adj} = R^2 - \frac{P(1 - R^2)}{N - P - 1}$$

4. Kesalahan Standar Estimasi

Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan dengan mengukur besar kecilnya kesalahan standar estimasi. Semakin kecil nilai kesalahan standar estimasi maka semakin tinggi ketepatan persamaan estimasi dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel yang sesungguhnya.

Semakin besar nilai kesalahan standar estimasi maka semakin rendah ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan

standar estimasi diberi simbol Se yang dapat ditentukan dengan rumus berikut:¹⁵

$$Se = \sqrt{\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - k}}$$

¹⁵ Analisa Statistik 2, *Modul Praktikum Regresi Linier Sederhana*, Universitas Indonesia